

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS
PENGARUSUTAMAAN GENDER DI DESA WISATA
NONGKOSAWIT KOTA SEMARANG**

Tesis

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Strata-2
Program Studi Magister Administrasi Publik



Disusun Oleh:

Nama : Rizki Hidayati

NIM : 14020123410004

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS PENGARUSUTAMAAN
GENDER DI DESA WISATA NONGKOSAWIT KOTA SEMARANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Rizki Hidayati

14020123410004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 10 Maret 2025

Ketua Penguji Pembimbing I



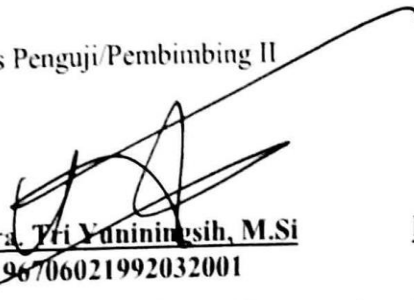
Prof. Dr. Dra. Endang Larasati, MS
NIP. 195706181983032001

Penguji I



Dr. Dra. Dyah Lituhayu, M.Si
NIP. 196206221989022001

Sekretaris Penguji/Pembimbing II



Dr. AP. Dra. Tri Yuniningsih, M.Si
NIP. 196706021992032001

Penguji II



Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si
NIP. 196708151994012001

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik (M.A.P)

Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik
Universitas Diponegoro



Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si
NIP. 196708151994012001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Hidayati
NIM : 14020123410004
Program Studi : Magister Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS PENGARUSUTAMAAN GENDER DI DESA WISATA NONGKOSAWIT KOTA SEMARANG

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Magister Administrasi Publik ini ataupun pada program lainnya serta bukan merupakan plagiat dari teses atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 17 Maret 2025

Pembuat Pernyataan

Rizki Hidayati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan tesis ini dengan judul **Pengembangan Pariwisata Berbasis Pengarusutamaan Gender Di Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang**. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan. Akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
2. Ibu Dr. AP. Dra. Tri Yuniningsih, M.Si selaku Kepala Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Dr. Augustin Rina Herawati, M.Si selaku Ketua Prodi S2 Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Sekaligus dosen penguji kedua yang memberikan saran dan masukan dalam tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Endang Larasati, M.S selaku dosen pembimbing yang sudah sabar membimbing dan membantu penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dr. Dra. Dyah Lituhayu, M.Si selaku dosen penguji penulis yang selalu memberi nasihat serta masukan untuk penulis.

6. Seluruh dosen Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk ilmu yang selama ini penulis dapatkan diperkuliahan
7. Bapak Al Choiri Lurah Nongkosawit, Bapak Suwarsono ketua Pokdarwis Nongkosawit, serta seluruh masyarakat Kelurahan Nongkosawit yang menjadi informan penulis.
8. Orang tua penulis, yang telah memberikan doa dan dukungan dukungan moral maupun materi hingga saat ini.
9. Sahabat- sahabat penulis, yang senantiasa memberikan semangat dan bersedia membantu penulis melewati masa-masa sulit dalam penulisan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis ikut membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa laporan tesis ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan yang patut diperbaiki. Oleh karenanya, penulis berharap ada kritik dan saran demi penyempurnaan perbaikannya sehingga akhirnya laporan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 17 Maret 2025

Penulis,

Rizki Hidayati
14020123410004

MOTTO

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Q.S Al-Insyirah [94]: 5-8)

“Pantang Menyerah Sebelum Mencoba, Selalu Berusaha dan Tetap Berdoa serta Mensyukuri Apapun Hasilnya”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, tesis ini secara khusus saya persembahkan untuk mereka yang selalu memberikan saya dukungan, kepada:

1. **Allah SWT** karena atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Riswandi dan Ibu Pujiati yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam perjalanan saya menyelesaikan tesis ini. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas, dukungan moril dan materi, serta doa yang tiada henti mengiringi setiap langkah saya. Tiada kata yang lebih indah dari lantunan doa, dan tiada doa yang lebih tulus selain yang terucap dari hati orang tua. Segala bentuk terima kasih tidak akan pernah cukup untuk membalas semua kebaikan dan pengorbanan kalian.
3. Ibu Yuni, dosen saya yang penuh kebaikan, telah membimbing saya dengan tulus, menjadikan saya pribadi yang lebih baik, serta memperkaya wawasan saya dengan ilmu yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Bimbingan dan ilmu yang beliau berikan menjadi pelajaran berharga dan pengalaman yang tak ternilai bagi saya. Tiada kata yang cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih saya, dan saya berharap kebahagiaan senantiasa menyertai beliau.
4. Untuk mereka yang selalu setia menemani dalam suka maupun duka, serta menjadi bagian tak tergantikan dalam perjalanan hidup saya hingga saat ini (Gandis, Nabila, Kak Resa, Annisa, Fika, Rani, Salma, Dinda, Zalza, Caca, Diah, Niken dan Indri). Terima kasih banyak atas segala dukungannya.
5. Kepada semua keluarga besar, dosen, sahabat dan teman-teman saya yang mendukung dan membantu selama proses penyusunan tesis

ABSTRAK

Kesenjangan gender di Indonesia masih terjadi akibat sistem struktur sosial budaya yang tidak setara. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender guna mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender di berbagai sektor, termasuk pariwisata. Desa Wisata Nongkosawit mengalami ketertinggalan dalam pengembangan pariwisata dibandingkan dengan desa wisata lainnya, seperti Wonolopo dan Kandri. Partisipasi perempuan dalam sektor ini masih rendah, yang disebabkan oleh tingkat pendidikan yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan pariwisata berbasis pengarusutamaan gender serta faktor pendukung dan penghambatnya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan dipilih dengan teknik *snowball*, dengan Ketua Pokdarwis sebagai informan kunci. Analisis dilakukan menggunakan teori Sara H. Longwe, teori faktor pengembangan pariwisata dan teori hambatan sosial yang memengaruhi peran gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengarusutamaan gender dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Nongkosawit belum optimal pada dimensi kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol, sedangkan dimensi kesejahteraan dan akses sudah cukup baik. Berdasarkan analisis piramida Longwe, pemberdayaan perempuan masih terbatas pada dimensi akses, menunjukkan rendahnya kesetaraan gender. Faktor pendukung pengembangan pariwisata adalah nilai kepentingan sedangkan faktor penghambat utama adalah nilai sosial, komunikasi, kepercayaan, dan kebijakan. Kemudian terdapat hambatan sosial yang memengaruhi peran gender yaitu status sosial, hambatan memperoleh pekerjaan, status pekerjaan dan beban ganda. Untuk meningkatkan pengarusutamaan gender dalam pengembangan pariwisata, rekomendasi yang diberikan mencakup pelatihan peningkatan kapasitas perempuan, peran aktif masyarakat sebagai duta wisata, peningkatan ruang aspirasi publik, reformasi struktur organisasi Pokdarwis agar lebih inklusif dan transparan serta penghapusan hambatan sosial melalui kebijakan dan infrastruktur.

Kata Kunci: Pengembangan, Pariwisata, Pengarusutamaan Gender, Desa Wisata

ABSTRACT

Gender inequality in Indonesia persists due to an imbalanced socio-cultural structure. To address this issue, the government issued Presidential Instruction Number 9 of 2000 on Gender Mainstreaming to achieve gender justice and equality in various sectors, including tourism. However, tourism development in Nongkosawit Tourism Village lags behind other villages such as Wonolopo and Kandri, with low female participation due to inadequate education levels. This study analyzes gender mainstreaming-based tourism development, using a qualitative descriptive method to identify supporting and inhibiting factors. Informants were selected through the snowball technique, with the Chairman of Pokdarwis as the key informant. The analysis applied Sara H. Longwe's theory, tourism development factor theory, tourism theory, and social barrier theory affecting gender roles. Findings indicate that gender mainstreaming in Nongkosawit is suboptimal in the dimensions of awareness, critical consciousness, participation, and control, while welfare and access dimensions show better results. The Longwe pyramid analysis reveals that women's empowerment remains limited to the access dimension, highlighting low gender equality. Supporting factors include local interest in tourism, whereas key hindrances involve social values, communication, trust, and policies. Additionally, social barriers such as status, employment access, job status, and the double burden further affect gender roles. Recommendations for improvement include capacity-building training for women, increasing community participation as tourism ambassadors, expanding public aspiration spaces, restructuring Pokdarwis for inclusivity, and addressing social barriers through policy and infrastructure development. Strengthening gender mainstreaming can foster more equitable and sustainable tourism development.

Keywords: *Development, Tourism, Gender Mainstreaming, Tourism Village*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	II
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	III
KATA PENGANTAR	IV
MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	IX
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	20
1.3 Keaslian Penelitian	21
1.4 Rumusan Masalah	21
1.5 Tujuan Penelitian.....	21
1.6 Manfaat Penelitian.....	22
1.7 Tinjauan Pustaka	22
1.7.1 Penelitian Terdahulu	22
1.7.2 Landasan Teori	31
1.7.2.1 Administrasi Publik	31
1.7.2.2 Paradigma Administrasi Publik	32
1.7.2.3 Manajemen Publik	36
1.7.2.4 Pengembangan Pariwisata	38
1.7.2.5 Gender	41
1.7.2.6 Pengarusutamaan Gender.....	43
1.7.2.7 Analisis Gender	51
1.7.2.8 Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan pariwisata berbasis Pengarusutamaan Gender.....	62
1.7.2.9 Faktor yang Mempengaruhi Pengarusutamaan Gender.....	67
1.7.2.10 Desa Wisata	68
1.7.2.11 Peraturan Pengarusutamaan Gender di Kota Semarang	69
1.8 Kerangka Pemikiran	70
1.9 Operasionalisasi Konsep	71
1.10 Metode Penelitian.....	76
1.10.1 Tipe Penelitian.....	77

1.10.2	Ruang Lingkup Penelitian.....	78
1.10.3	Situs Penelitian	78
1.10.4	Fenomena Penelitian.....	79
1.10.5	Jenis dan Dumber Data	82
1.10.6	Pemilihan Informan	83
1.10.7	Instrumen Penelitian	84
1.10.8	Teknik Pengumpulan Data.....	84
1.10.9	Teknik Analisis Data	88
1.10.10	Keabsahan Data	91
BAB II	GAMBARAN UMUM	93
2.1	Kota Semarang.....	93
2.1.1	Kondisi Geografis.....	93
2.1.2	Kondisi Demografi	95
2.1.3	Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB)	97
2.1.4	Pariwisata	97
2.2	Desa Wisata Nongkosawit.....	101
2.2.1	Gambaran Umum.....	101
2.2.2	Kondisi Geografis.....	102
2.2.3	Kondisi Demografi	104
2.2.4	Pariwisata	106
BAB III	HASIL PENELITIAN	109
3.1	Identifikasi Informan	109
3.2	Pengembangan Pariwisata Berbasis Pengarusutamaan Gender di Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang	110
3.2.1	Dimensi Kesejahteraan	111
3.2.2	Dimensi Akses.....	118
3.2.3	Dimensi Kesadaran Kritis	143
3.2.4	Dimensi Partisipasi	150
3.2.5	Dimensi Kontrol	157
3.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan pariwisata berbasis Pengarusutamaan Gender di Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang	161
3.3.1	Nilai.....	161
3.3.2	Komunikasi.....	169
3.3.3	Kepercayaan	171
3.3.4	Sumber Kebijakan	173

3.4	Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengarusutamaan Gender Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang	175
3.4.1	Status Sosial.....	175
3.4.2	Hambatan Memperoleh Pekerjaan	177
3.4.3	Status Pekerjaan.....	179
3.4.4	Beban Ganda	181
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	187
4.1	Pengembangan Pariwisata Berbasis Pengarusutamaan Gender di Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang	187
4.1.1	Dimensi Kesejahteraan.....	189
4.1.2	Dimensi Akses	198
4.1.3	Dimensi Kesadaran Kritis.....	208
4.1.4	Dimensi Partisipasi.....	213
4.1.5	Dimensi Kontrol.....	224
4.2	Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan pariwisata berbasis Pengarusutamaan Gender di Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang	237
4.2.1	Faktor Pendukung pariwisata berbasis Pengarusutamaan Gender di Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang	237
4.2.2	Faktor Penghambat pariwisata berbasis Pengarusutamaan Gender di Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang	238
4.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Pengarusutamaan Gender Dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang	250
4.3.1	Status Sosial	250
4.3.2	Hambatan Memperoleh pekerjaan	253
4.3.3	Status Pekerjaan	254
4.3.4	Beban ganda	255
BAB V	PENUTUP	257
5.1	Kesimpulan	257
5.1.1	Pengembangan Pariwisata Berbasis Pengarusutamaan Gender di Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang.....	257
5.1.2	Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan pariwisata berbasis Pengarusutamaan Gender di Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang ..	260
5.2	Rekomendasi.....	261
	DAFTAR PUSTAKA.....	266
	LAMPIRAN.....	277

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Wisatawan Desa Wisata di Kota Semarang	13
Tabel 1.2 Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata.....	18
Tabel 1.3 Tingkat Pendidikan di Desa Wisata Nongkosawit.....	19
Tabel 1.4 Empat Komponen Utama Analisis Gender Model Havard.....	52
Tabel 1.5 Empat Komponen Utama Analisis Gender Model Moser.....	53
Tabel 1.6 Empat Komponen Utama Analisis Gender Model GAM	54
Tabel 1.7 Tingkat Pengakuan Isu Perempuan	60
Tabel 1.8 Empat Komponen Utama Analisis Gender Model SRA.....	60
Tabel 1.9 Informan Penelitian.....	84
Tabel 2.1 Data Luas Wilayah Kecamatan di Kota Semarang.....	94
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2023	95
Tabel 2.3 Jumlah Obyek Wisata Kota Semarang	98
Tabel 2.4 Jumlah Visitors Menurut Jenis Obyek Wisata.....	99
Tabel 2.5 Penerimaan Daerah Kota Semarang dari Pariwisata Tahun 2022.....	100
Tabel 2.6 Tingkat Pendidikan di Desa Wisata Nongkosawit.....	105
Tabel 3.1 Profil atau Kriteria perempuan Desa Wisata Nongkosawit	109
Tabel 3.2 Jumlah Tenaga Kerja yang berkontribusi dalam Pengembangan Pariwisata ..	121
Tabel 3.3 Data UMKM GERAJ KOPIMI Nongkosawit	123
Tabel 3.4 Jumlah Masyarakat Yang Ikut Pelatihan	125
Tabel 3.5 Data Pelatihan Di Desa Wisata Nongkosawit.....	129
Tabel 3.6 Rekap Hasil Penelitian	183
Tabel 4.1 Hasil Kerangka Pemberdayaan Perempuan Longwe	236

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDB 2019-2023	4
Gambar 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Tahun 2018-2023	5
Gambar 1.3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara 2020-2023 (Provinsi).....	6
Gambar 1.4 Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata dan Event Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah	7
Gambar 1.5 Indeks Ketimpangan Gender Kota Semarang	8
Gambar 1.6 Indeks Pemberdayaan Gender	9
Gambar 1.7 IDG Kota Semarang 2023	10
Gambar 1.8 Jumlah Penduduk Desa Wisata Nongkosawit 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin .	17
Gambar 1.9 Visualisasi Jaringan	23
Gambar 1.10 Density visualization	30
Gambar 1.11 PUG Sebagai Strategi Pencapaian KG.....	46
Gambar 1.12 Model Pengarusutamaan Gender	51
Gambar 1.13 Dua Komponen Analisis Gender Model Longwe	55
Gambar 1.14 Piramida Longwe	58
Gambar 1.15 Kerangka Pikir Penelitian.....	71
Gambar 1.16 Data Analysis Process	90
Gambar 2.1 Peta Kota Semarang	93
Gambar 2.2 PDRB Kota Semarang Tahun 2019-2021	97
Gambar 2.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Semarang 2019-2023	100
Gambar 2.4 Peta Kelurahan Nongkosawit	101
Gambar 2.5 Struktur Organisasi Kelurahan Nongkosawit.....	102
Gambar 2.6 Presentase Jumlah Penduduk di Desa Wisata Nongkosawit	105
Gambar 2.7 Wayang Ringut.....	106
Gambar 2.8 Susuk Wangan.....	107
Gambar 2.9 Kirab Pusaka Kyai Bende.....	107
Gambar 2.10 Belajar Gamelan	108
Gambar 2.11 Peternakan	108
Gambar 2.12 Air Terjun Mahtukung.....	108
Gambar 3.1 Sosialisasi penguatan peran perempuan dalam mengembangkan pariwisata dari UNDIP	125
Gambar 3.2 Sosialisasi Dari Desa Ke Destinasi	127
Gambar 3.3 FGD dengan Komisi A DPRD Kota Semarang	128
Gambar 3.4 E-Gerai Kopimi Semarang	134
Gambar 3.5 Website Disbudpar Kota Semarang	136
Gambar 3.6 Website Kecamatan Gunung Pati	136
Gambar 3.7 Exovillage Indonesia	137
Gambar 3.8 Layanan Pemerintah Kota Semarang.....	138
Gambar 4.1 Dimensi Pemberdayaan dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Nongkosawit.....	230
Gambar 4.2 Pengembangan pariwisata berbasis pengarusutamaan gender di Desa Wisata Nongkosawit.....	232
Gambar 4.3 Piramida Longwe Desa Wisata Nongkosawit.....	233

Gambar 4.4 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Pariwisata Berbasis Pengarusutamaan Gender di Desa Wisata Nongkosawit.....	248
Gambar 4.5 Faktor Penghambat Pengarusutamaan Gender dalam pariwisata di Desa Wisata Nongkosawit.....	256